

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai hal-hal yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam ilmu bahasa atau linguistik terdapat tiga cabang ilmu linguistik, yaitu fonologi, morfologi, dan sintaksis (Faraba, dkk, 2017, hlm. 2). Dari tiga cabang ilmu tersebut, salah satu ilmu yang sulit dipelajari oleh pembelajar bahasa asing adalah mempelajari struktur kalimat.

Seperti yang kita tahu bahwa kalimat dapat dipelajari dalam bidang sintaksis. Sintaksis berasal dari bahasa Yunani “*syntaxis*” yang artinya “tersusun secara bersama” (Valin dalam Khairah dan Ridwan, 2014, hlm.10). Di dalam ilmu sintaksis bahasa Indonesia, Sihombing dan Kentjono (2005, hlm. 122) menyatakan bahwa sintaksis merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari struktur satuan bahasa yang lebih besar dari kata, mulai dari frasa hingga kalimat. Sintaksis membahas kata dalam hubungannya dengan kata lain sebagai suatu satuan ujaran. Berdasarkan pendapat para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa sintaksis adalah cabang ilmu linguistik yang membahas hubungan fungsional antara unsur-unsur dalam satuan sintaksis, yaitu kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana.

Seperti halnya di dalam bahasa Indonesia, bahasa-bahasa di belahan dunia lain juga memiliki tata bahasanya masing-masing, salah satunya bahasa Korea. Dalam hal ini penulis membandingkan sintaksis bahasa Indonesia dengan bahasa Korea untuk mempermudah pembaca memahami isi tulisan ini. Mengenai sintaksis bahasa Korea, Kim, dkk (2005, hlm. 3) berpendapat bahwa:

문법은 좁은 의미로는 단어, 문장을 구성하거나 운용하는 방법 또는 이를 연구하는 학문을 일컫는 말이다. 한편 넓은 의미로는 단어, 문장뿐만 아니라 소리, 대화나 이야기 즉 말을 구성하거나 운용하는 방법 또는 이를 연구하는 학문을 나타내는 말이다.

Nabila Mauraputri Wijayasari Irsyam, 2020

**PENGUNAAN PARTIKEL “-은/-는 (-EUNI-NEUN)” PADA HASIL KARANGAN NARASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA FPBS UPI ANGKATAN 2018.**

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

*Mun-peop-eun jom-eun eui-mi-ro-neun dan-eo, mun-jang-eul gu-seong-ha-go-na un-yong-ha-neun ban-beob tto-neun i-reul yeong-gu-ha-neun hak-mun-eul il-khi-neun ma-ri-da. Han-pyeon nol-beun eui-mi-ro-neun dan-eo, mun-jang-ppun-man a-ni-ra, so-ri, dae-hwa-na i-ya-gi jeuk mar-reul gu-seong-ha-go-na un-yong-ha-neun bang-beob tto-neun i-reul yeong-gu-ha-neun hak-mun-eul na-tha-na-neun ma-ri-da.*

(Tata bahasa Korea dalam arti sempit adalah metode untuk mengoperasikan kata atau kalimat, sedangkan dalam arti luas, tata bahasa Korea tidak hanya mengoperasikan kata atau kalimat tetapi juga suara, cerita, atau percakapan).

Hal ini sejalan dengan pendapat Kim (2015, hlm. 144) yang menjelaskan mengenai komponen kalimat dalam bahasa Korea yaitu:

문장 성분은 문장을 구성하면서 일정한 구실을 하는 요소를 문장 성분이라고 한다.

*Mun-jang seong-bun-eun mun-jang-eul gu-seong-ha-myeon-seo il-jong-han gu-sil-eul ha-neun yo-so-reul mun-jang seong-bun-i-ra-go han-da.*

(Komponen kalimat adalah sesuatu yang memiliki peranan tertentu dalam penyusunan kalimat). Komponen kalimat tersebut menurut Kim (2015, hlm. 144) adalah 단어 [*dan-eo*] : kata, 구 [*gu*] : frasa, dan 절 [*jeol*] : klausa.

Berdasarkan pendapat para pakar tersebut di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian komponen kalimat adalah suatu unsur untuk menyusun kalimat yang berupa kata atau “단어 [*dan-eo*]”, frasa atau “구 [*gu*]”, dan klausa atau “절 [*jeol*]”. Namun, dikarenakan fokus penelitian ini adalah partikel, yang mana partikel merupakan bagian dari kata atau “단어 [*dan-eo*]”, maka penulis akan membahas mengenai kata/단어 [*dan-eo*] saja.

Mengenai kata atau 단어 [*dan-eo*], Lee dalam Ningsih (2012, hlm.12) mengungkapkan bahwa dalam bahasa Korea terdapat sembilan kelas kata atau 품사 [*pum-sa*]. Kesembilan kelas kata atau 품사 [*pum-sa*] tersebut penulis sajikan ke dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Macam-macam Kelas Kata Bahasa Korea**

No.	Kelas Kata 품사 [ <i>pum-sa</i> ]	Arti	No.	Kelas Kata 품사 [ <i>pum-sa</i> ]	Arti
-----	------------------------------------	------	-----	------------------------------------	------

Nabila Mauraputri Wijayasari Irsyam, 2020

PENGUNAAN PARTIKEL “-은/-는 (-EUNI-NEUN)” PADA HASIL KARANGAN NARASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA FPBS UPI ANGKATAN 2018.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	명사 [myeong-sa]	Nomina	6.	형용사 [hyeong-yong-sa]	Adjektiva
2.	대명사 [dae-myeong-sa]	Pronomina	7.	관형사 [gwan-hyeong-sa]	Pewatas
3.	수사 [su-sa]	Numeralia	8.	조사 [jo-sa]	Partikel
4.	동사 [dong-sa]	Verba	9.	감탄사 [gam-tan-sa]	Interjeksi
5.	부사 [bu-sa]	Adverbia			

Dari sembilan jenis kelas kata bahasa Korea yang dipaparkan di atas, salah satunya terdapat kelas kata yang dinamakan dengan partikel atau “조사 [jo-sa]”. Fokus dari penelitian ini adalah pada penggunaan sebuah partikel atau 조사 [jo-sa], oleh karena itu penulis hanya akan membahas mengenai partikel. Partikel atau 조사 [jo-sa] menurut Woo dan Ra (2000, hlm.7) dibagi ke dalam 14 jenis. Penulis menyajikan 14 jenis partikel atau 조사 [jo-sa] bahasa Korea ke dalam tabel berikut:

**Tabel 1.2. Jenis-jenis Partikel Bahasa Korea.**

No.	Partikel	Cara Membaca	No.	Partikel	Cara Membaca
1.	이/가	-i/-ga	8.	와/과, 하고	-wa/-gwa, -hago
2.	께	-kke	9.	에게, 한테	-ege, -hante, - kke
2.	을/를	-eul/-reul	10.	에게서, 한테서, 계로부 터	-egeseo, - hanteseo, - kkerobuto

Nabila Mauraputri Wijayasari Irsyam, 2020

PENGUNAAN PARTIKEL “-은/-는 (-EUNI-NEUN)” PADA HASIL KARANGAN NARASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA FPBS UPI ANGKATAN 2018.

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

3.	도	-do	11.	에서~까 지, 부터~까 지	-eseo~kkaji, -buto~kkaji
4.	은/는	-eun/-neun	12.	으(로)	-euro, -ro
5.	에	-e	13.	보다	-boda
6.	에서	-eseo	14.	이나/나	-ina/na
7.	의	-ui			

Seperti yang sudah dijelaskan pada tabel 1.2 tersebut di atas, dari 14 jenis partikel bahasa Korea terdapat salah satunya partikel 은/는 [-eun/-neun]. Partikel 은 [-eun] digunakan untuk nomina yang berakhiran konsonan sedangkan partikel 는 [-neun] digunakan untuk nomina yang berakhiran vokal. (Ahn dan Cho, 2013, hlm. ). Untuk membedakan partikel 은 [-eun] dan 는 [-neun], penulis menyajikan tabel contoh kalimat sebagai berikut:

**Tabel 1.3. Perbedaan Partikel 은 [-eun] dan 는 [-neun]**

No.	Partikel 은 [-eun]	No.	Partikel 는 [-neun]
1).	그 가방은 너무 싸다. ( <i>Keu ga-bang-eun neo-mu bi-ssa-da</i> ) Tas itu (harganya) sangat mahal.	2).	이민호는 남자 배우이다. ( <i>I Min Ho-neun nam-ja-bae-u-i-da</i> ) Lee Min Ho adalah seorang aktor.

Pada tabel di atas, partikel yang digunakan pada contoh kalimat nomor 1 yaitu “-은” [-eun] karena subjeknya “가방” [ga-bang] memiliki akhiran konsonan, yaitu huruf “g”. Kemudian pada contoh kalimat nomor 2, partikel yang digunakan adalah “-는” [-neun] karena subjek yang merupakan “이민호” [Lee Min Ho] memiliki akhiran huruf vokal, yaitu huruf “o”.

Nabila Mauraputri Wijayasari Irsyam, 2020

**PENGUNAAN PARTIKEL “-은/-는 (-EUNI-NEUN)” PADA HASIL KARANGAN NARASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA FPBS UPI ANGKATAN 2018.**

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Partikel 은 [-eun] dan 는 [-neun] menurut Go dan Gu (2018, hlm. 157) memiliki cakupan yang luas. Partikel 은 [-eun] dan 는 [-neun] bisa digunakan sebagai kata keterangan, bentuk penghubung, atau sebagai bentuk kata dasar tidak beraturan. Hal ini yang mendorong penulis untuk meneliti mengenai analisis penggunaan partikel 은 [-eun] dan 는 [-neun] di dalam bahasa tulisan, khususnya karangan. Akhadiah, dkk dalam Mawarni (2015, tanpa hlm) mengemukakan bahwa pada dasarnya tulisan itu dibagi ke dalam empat jenis, yaitu narasi, eksposisi, deskripsi, dan argumentasi. Jenis karangan yang akan penulis bahas pada penelitian ini adalah karangan narasi. Karangan narasi menurut Keraf (2004, hlm. 136) yaitu bentuk wacana yang menjelaskan suatu peristiwa yang telah terjadi kepada para pembaca. Finoza (2009, hlm. 244) menyatakan bahwa karangan narasi memiliki dua jenis, yaitu ekspositoris dan sugestif. Narasi ekspositoris adalah karangan narasi yang bertujuan untuk memberi informasi suatu kejadian secara runtut, biasanya bertujuan agar pengetahuan pembaca bertambah luas, sedangkan narasi sugestif adalah karangan narasi yang menyampaikan maknanya melalui daya khayal dan memiliki unsur menghibur. Untuk membedakan antara narasi ekspositoris dan sugestif, penulis menyajikan tabel perbedaan pokok antara narasi ekspositoris dan sugestif menurut Keraf (2004, hlm 36) sebagai berikut:

**Tabel 1.4. Perbedaan Narasi Ekspositoris dan Sugestif**

No.	Narasi Ekspositoris	No.	Narasi Sugestif
1.	Memperluas pengetahuan.	1.	Menyampaikan suatu makna atau amanat yang tersirat.
2.	Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian.	2.	Menimbulkan daya khayal.
3.	Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan asional.	3.	Penalaran hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna.
4.	Bahasanya lebih condong ke bahasa informatif dengan titik berat pada penggunaan kata-kata denotatif.	4.	Bahasanya lebih condong ke bahasa figuratif dengan menitik-

Nabila Mauraputri Wijayasari Irsyam, 2020

*PENGUNAAN PARTIKEL “-은/-는 (-EUNI-NEUN)” PADA HASIL KARANGAN NARASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA FPBS UPI ANGKATAN 2018.*

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

			beratkan penggunaan kata-kata konotatif.
--	--	--	--

Dalam penelitian ini, jenis karangan narasi yang hendak diteliti oleh penulis adalah karangan narasi ekspositoris. Karangan narasi ekspositoris mengandung unsur tokoh, latar, dan urutan kejadian yang mempersoalkan tahap-tahap atau rangkaian-rangkaian kejadian kepada para pendengar. Dari penjelasan mengenai unsur-unsur narasi ekspositoris tersebut, dapat disimpulkan bahwa tokoh merupakan pelaku atau subjek yang tengah diceritakan di dalam karangan narasi, yang mana dalam hal ini karangan narasi bahasa Korea, sehingga akan terjadi penggunaan partikel 은 *[-eun]* dan 는 *[-neun]* dalam karangan yang dibuat. Maka dari itu, penulis memilih karangan ekspositoris sebagai objek penelitian. Karangan narasi yang akan penulis teliti adalah karangan narasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2018 yang merupakan hasil karangan narasi dari soal tes yang penulis berikan kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2018. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2018 menggunakan buku “Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia Jilid 3” yang ditulis oleh Ahn dan Cho (2008) sebagai modul kuliah. Buku ini terdiri dari 15 bab dan masing-masing bab memiliki tujuh sub-bab, yaitu 기본 어휘 (*gibon ohui*/kosakata dasar), 문법 (*munpeop*/tata bahasa), 말하기 (*malhagi*/berbicara), 듣기 (*deutki*/mendengar), 읽기 (*ilkki*/membaca), 쓰기 (*sseugi*/menulis), dan 새 단어 (*sae dan-eo*/kosakata baru). Pada sub-bab 쓰기 (*sseugi*/menulis), pembelajar bahasa Korea, yang dalam hal ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2018, ditugaskan untuk membuat karangan narasi sesuai dengan tema yang dipelajari di setiap babnya. Maka dari itu, penulis memilih untuk meneliti karangan narasi karena mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2018 sudah terbiasa latihan menulis karangan narasi.

Penelitian mengenai analisis penggunaan partikel bahasa Korea berbahasa sendiri sudah pernah dilakukan oleh 3 orang peneliti, sebagai penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

Nabila Mauraputri Wijayasari Irsyam, 2020

**PENGUNAAN PARTIKEL “-은/-는 (-EUNI-NEUN)” PADA HASIL KARANGAN NARASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA FPBS UPI ANGKATAN 2018.**

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- 1). Dewi (2012) yang menganalisis penggunaan partikel subjek ㅇ|/ㄱ [-i/-ga] dan 은/는 [-eun/-neun] yang terdapat dalam surat kabar “Indonesia Grace Journal” Edisi Januari 2010 dan 2011, cerpen *Bada wa Nabi*, dan novel Laskar Pelangi yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Korea menjadi “*Bellithung Seomui Mujigae Hakkyo I*”.
- 2). Dewi (2014) yang menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis seluruh kesalahan berbahasa Korea dari segi ejaan vokal dan konsonan, kesalahan penulisan kata, kesalahan penggunaan partikel, kesalahan akhiran kalimat serta kesalahan struktur kalimat.
- 3). Nurnovika (2019) yang melakukan penelitian mengenai partikel preposisi bahasa Korea dan bahasa Indonesia dengan menggunakan metode analisis deskriptif kontrastif.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dipaparkan di atas, dapat dilihat bahwa hal-hal yang membedakan dengan penelitian ini yaitu penulis melakukan penelitian mengenai analisis penggunaan partikel 은/는 [-eun/-neun]. Penggunaan partikel 은/는 [-eun/-neun] yang diteliti ini dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2018. Alasan penulis memilih mahasiswa angkatan 2018 yaitu dikarenakan mahasiswa angkatan 2018 sudah memahami cara penulisan huruf *Hangeul* dan memahami tata bahasa Korea termasuk penggunaan partikel. Penulis memilih hasil tulisan sebagai objek penelitian karena dinilai lebih mudah untuk dianalisis melalui hasil tulisan dibandingkan dengan hasil lisan atau disebut dengan “말하기” [*mal-ha-gi*]:berbicara” yang membutuhkan waktu lebih banyak untuk melakukan penelitian karena pada hasil percakapan diperlukan waktu untuk mendengarkan isi percakapan, memperhatikan artikulasi, kemudian menganalisis penggunaan partikel 은/는 [-eun/-neun] yang terdapat dalam hasil percakapan tersebut. Sehingga hasil tulisanlah yang kemudian dipilih oleh penulis untuk penelitian analisis penggunaan partikel 은/는 [-eun/-neun].

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1). Bagaimana fungsi penggunaan partikel 은/는 [-eun/-neun] yang terdapat dalam hasil tulisan karangan narasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan 2018?
- (2). Apa fungsi partikel 은/는 [-eun/-neun] yang paling dominan digunakan dalam hasil tulisan karangan narasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan 2018?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui fungsi partikel 은/는 [-eun/-neun] apa saja yang digunakan pada hasil tulisan karangan narasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan 2018.
2. Untuk mengetahui jumlah penggunaan partikel 은/는 [-eun/-neun] yang paling dominan digunakan dalam hasil tulisan karangan narasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan 2018.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

### (1).Bagi Penulis

Dari penelitian ini, penulis diharapkan dapat melakukan strategi yang tepat untuk menganalisis suatu hasil tulisan karangan narasi dan dapat memperoleh informasi mengenai penggunaan partikel 은/는 [-eun/-neun] dari hasil tulisan narasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan 2018.

### (2).Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan 2018

Nabila Mauraputri Wijayasari Irsyam, 2020

*PENGUNAAN PARTIKEL “-은/-는 (-EUNI-NEUN)” PADA HASIL KARANGAN NARASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA FPBS UPI ANGKATAN 2018.*

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)



Dari penelitian ini, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2018 diharapkan dapat mengetahui fungsi-fungsi dari partikel 은/는 [-eun/-neun] yang terdapat di dalam bahasa tulisan, yaitu karangan narasi.

### 1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi rincian penulisan setiap bab dan bagian dalam bab, dengan perincian sebagai berikut:

#### 1). BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 berisi tentang pendahuluan yang merupakan bagian awal skripsi, yang terdiri dari latar belakang, merupakan penjabaran secara rinci alasan dari dilaksanakannya penelitian ini. Rumusan masalah, merupakan masalah inti dari dilaksanakannya penelitian ini. Tujuan penelitian, menjelaskan bahwa penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab hal-hal yang disebutkan di dalam rumusan masalah. Manfaat penelitian, menjelaskan mengenai apa yang penulis harapkan untuk dapat diperoleh dari penelitian ini. Struktur organisasi skripsi, yang menjelaskan bagian-bagian yang ada di dalam skripsi ini dari Bab 1 hingga Bab 5.

#### 2). BAB 2 KAJIAN TEORETIS

Bab 2 berisi tentang kajian pustaka, yaitu teori sintaksis bahasa Indonesia, teori sintaksis bahasa Korea, teori komponen kalimat bahasa Korea, teori partikel bahasa Korea, teori partikel 은/는 [-eun/-neun], teori karangan narasi, teori manfaat dan tujuan menulis, dan teori ciri tulisan yang baik. Kemudian ada penelitian mengenai analisis berbahasa Korea yang terdahulu.

#### 3). BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab 3 menjabarkan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kertas soal latihan 쓰기 (sseugi/menulis) dan wawancara. Partisipan penelitian, yang merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2018 dan tempat penelitian ini dilaksanakan,

Nabila Mauraputri Wijayasari Irsyam, 2020

*PENGUNAAN PARTIKEL “-은/-는 (-EUN/-NEUN)” PADA HASIL KARANGAN NARASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA FPBS UPI ANGKATAN 2018.*

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

yaitu Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Pengumpulan data, dengan cara memberikan tugas menulis karangan narasi kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2018. Analisis data, yaitu penulis menggunakan analisis kualitatif. Isu etik, yang menjelaskan kode etik dari penelitian ini serta penulis juga melampirkan Surat Persetujuan Responden Penelitian.

#### 4). BAB 4 PEMBAHASAN

Bab 4 berisi penguraian penelitian dan pembahasan. Bab ini terdiri dari dua hal utama, yaitu pengolahan data dan analisis data menggunakan metode analisis deskripsi isi dengan menggunakan instrumen angket dan kertas soal latihan 쓰기 [sseugi]: menulis.

#### 5). BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 berisi kesimpulan, saran, dan rekomendasi. Di bab ini disajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil dari analisis penelitian “Penggunaan Partikel 은/는 [-eun/-neun] pada Hasil Karangan Narasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan 2018”